

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**WARTI MAYANI**  
NIM. 19 402 00050

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**WARTI MAYANI**  
NIM. 19 402 00050

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**WARTI MAYANI**  
NIM. 1940200050

**Pembimbing I**



**Delima Sari Lubis, M. A**  
NIP .198405122014032002

**Pembimbing II**



**Aliman Syahuri Zein M. E. I**  
NIDN. 20 28048201

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Warti Mayani**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 15 Januari 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

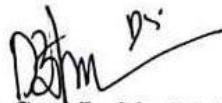
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Warti Mayani** yang berjudul "**Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN.2012058401**

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN.2028048201**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warti Mayani  
NIM : 19 402 00050  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan npsal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Januari 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Warti Mayani**  
**NIM. 19 402 00050**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Warti Mayani  
NIM : 19 402 00050  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 15 Januari 2024  
Yang menyatakan,



**Warti Mayani**  
**NIM. 19 402 00050**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Warti Mayani  
NIM : 19 402 00050  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi :Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan  
Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil  
Menengah Kota Padangsidempuan.

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I  
NIDN. 2005058902

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

Sry Lestari, M.E.I  
NIDN. 2005058902

Samsuddin Muhammad, M.Si  
NIDN. 0105128603

Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 11 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 74 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,51  
Predikat : Pujian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : WARTI MAYANI**

**NIM : 19 402 00050**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Februari 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : WARTI MAYANI**  
**NIM : 19 402 00050**  
**JUDUL : Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah terjadinya penurunan jumlah pelaku UMKM Sehingga pertumbuhan ekonomi di padangsidempuan mengalami naik turun, Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan sebagai pemangku kepentingan dalam memajukan masyarakat terutama pada bagian UMKM, mengharuskan Dinas Koperasi harus memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM melalui pemberdayaan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait strategi, upaya dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan dalam upaya pemberdayaan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bersumber dari observasi, wawancara, dan Dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis SOAR (*Strenghtt, Opportunity, Aspiration, Result*). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM adalah Meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM. melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi, penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha, dan juga Meningkatkan legalitas produk usaha dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk. Kendala yang dihadapi oleh dinas koperasi dalam melakukan pemberdayaan UMKM yaitu Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital dan juga minimnya minat Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan.

**Kata Kunci: Strategi, Dinas Koperasi, Pemberdayaan UMKM**

## ABSTRAK

**NAME : WARTI MAYANI**  
**NIM : 19 402 00050**  
**TITLE : Strategy for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises in Padangsidempuan City**

The background to the problem of this research is the decline in the number of Micro, Small and Medium Enterprises so that economic growth in Padangsidempuan experiences ups and downs. The Padangsidempuan City Cooperatives Service as one of the stakeholders in advancing society, especially in the Micro, Small and Medium Enterprises section, demands that the Cooperatives Service have the right strategy in developing Micro, Small and Medium Enterprises through empowering Micro, Small and Medium Enterprises. Company. This research aims to obtain information regarding the strategies, efforts and obstacles faced by the Padangsidempuan City Cooperative Department in efforts to empower Micro, Small and Medium Enterprises. The research method used in this research is qualitative descriptive research originating from observation, interviews and documentation, using the SOAR (Strength, Opportunity, Aspiration, Result) analysis technique. Based on the research results, it is known that the strategy carried out by the UKM, Industry and Trade Cooperatives Service in empowering Micro, Small and Medium Enterprises is to increase partnerships by collaborating with banks and modern shops, conducting regular training for Micro, Small and Medium Enterprises. and Medium Enterprises in Micro and Small Enterprise empowerment training. Intermediate. carry out digital marketing training by utilizing Google Business, social media and available and supporting store applications as promotional tools. carry out additional facilities by utilizing the existing budget in the form of facilities and infrastructure needed to increase business production, as well as increasing the legality of business products by having a Halal Certificate Business Identification Number (NIB) and intellectual rights/product brand rights. The obstacles faced by the cooperative department in empowering MSMEs are the limited knowledge of MSME actors in digital marketing and also the lack of interest of MSME actors in participating in empowerment.

**Keywords: Strategy, Cooperative Services, Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises**

## ملخص

الاسم: وارثي مايباني

نيم: ١٩٤٠٢٠٠٠٥٠

العنوان: استراتيجية التمكين للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر في مدينة بادانجسيدمبون

الخلفية هذه المشكلة البحثية هو الانخفاض في عدد الجهات الفاعلة في الجدارة بحيث تزايد النمو الاقتصادي في المعالم السياحية، ومكتب التعاون في مدينة بادوديسيدوان كأصحاب المصلحة في النهوض بالجمع، ولا سيما قسم أمك، الذي يتطلب الخدمة التعاوية أن يكون الاستراتيجية الصحيحة في وضع عضوية شركة السودان من خلال تمكين المشاريع الصغيرة والمتوسطة الحجم. وتهدف هذه الدراسة إلى الحصول على المعلومات المتعلقة بالاستراتيجيات التي تطبقها إدارة مدينة التعاويات من بادودسيميوانان في محاولة من تمكين المشاريع الصغيرة والمتوسطة الحجم. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي أبحاث نوعية وصفية، والتي تتعارض من المراقبة والمقابلة والتوثيق، وذلك باستخدام سير (تظهر الفرصة المفروضة والطلاب، بريسون). واستنادا إلى نتائج الدراسة، من المعروف أن الاستراتيجية التي أجراها التعاون في مجال مكان العمل في مجال الشباب في العاملين وذويان الاتجار بالتمكين في تمكين إدارة السودان هو تحسين الشراكات من خلال العمل مع الخدمات المصرفية والمدورية، والسلامة التدريب الروتيني إلى الجهات الفاعلة في أمك في تدريب تمكين مسم. إجراء التسويق التسويقي للتدريب عن طريق الاستفادة من الأعمال التجارية في غوغل والوسائل الاجتماعية والمحلات التجارية المتاحة وتدعم كأداة ترويجية. هو إضافة تيسير من خلال استخدام الميزانيات القائمة في شكل المعدات اللازمة في زيادة إنتاج الأعمال، وأيضا زيادة شرعية منتجات الأعمال من خلال وجود عدد من الواحد من شهادات الهال والعلامات التجارية الفكرية / الحقوق. تتمثل العقبات التي تواجهها الإدارة التعاوية في تمكين المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في المعرفة المحدودة للجهات الفاعلة في مجال التسويق الرقمي وكذلك عدم اهتمام الجهات الفاعلة في المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بالمشاركة في التمكين

كلمات البحث: الاستراتيجية، الخدمة التعاوية، وتمكين أوامكم

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein.M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda Arman Siregar dan Ibu Timaria Dalimuthe telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada kakak tersayang saya Astuti Alawiyah Siregar dan abang saya Sulaiman Siregar dan juga adek saya tersayang Rizki Agustina Siregar.
8. Sahabat tercinta, Fitri Jamila yang senantiasa memberi nasehat kepada saya untuk semangat menyelesaikan skripsi saya.
9. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. .

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Karena atas Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarobbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, 15 Januari, 2023

Peneliti

**WARTI MAYANI**

**NIM.19 402 00050**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan alif atau ya	- ā	a dan garis di atas

ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau *pada* suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan Kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSERUTUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Koperasi .....	12
2. Manajemen Strategi .....	13
a. Pengertian Manajemen Strategi .....	13
b. Pengertian manajemen syariah.....	13
c. Fungsi-fungsi manajemen .....	15
3. Strategi .....	19
a. Pengertian Strategi .....	19
b. Peranan Strategi .....	20
c. Tingkatan Strategi .....	20
1) Strategi Korporasi .....	20
2) Strategi Unit Bisnis .....	21
3) Strategi Fungsional.....	22
d. Proses Perumusan Strategi .....	22
4. Pemberdayaan .....	23
5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	24
6. Strategi Dalam Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam .....	26
7. Analisis SOAR .....	36
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44

D. Sumber Data Penelitian.....	44
1. Data Primer .....	44
2. Data Skunder.....	44
E. Teknik Pengambilan Data.....	44
1. Wawancara.....	44
2. Observasi.....	45
3. Dokumen.....	45
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	45
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	50
1. Sejarah Dinas Singkat Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan.....	50
2. Visi Dan Misi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan.....	51
3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan .....	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
C. Pengelolaan Dan Analisis Data.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
1. Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan .....	58
2. Faktor Yang Menghambat Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan .....	70
3. Analisis SOAR Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan .....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 : Jumlah UMKM Di Kota Padangsidempuan .....	3
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel III.1 : Matrix SOAR.....	47
Tabel IV.1 : Struktur Organisasi Dinas dan Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan.....	53
Tabel IV.2 : Analisis Matrix Soar Strategi Pemberdayaan UMKM.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1: Foto Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidimpuan 18 Agustus 2023.....	60
Gambar IV.2 : Bimbingan Teknis Wirausaha Baru Industri Kecil Menengah Di Daerah Potensial Kota Padangsidimpuan.....	62
Gambar IV.3 : Pameran Produk Binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kemeriahan Ulang Tahun Ke 21 Kota Padangsidimpuan.....	64
Gambar IV.4 : Wali Kota Padangsidimpuan Irsan Efendi Nasution Meresmikan PT Adope Indonesia. ....	65
Gambar IV.5 : Kegiatan Pemberian Bantuan Peralatan Produksi Bagi UMKM Dari Pemerintah Padangsidimpuan Melalui Dinas Perdagangan .....	67
Gambar IV.6 : Sosialisasi Terkait Legalitas/Perizinan .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Observasi .....	
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian.....	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakat dan memberikan kontribusi dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, merangsang pertumbuhan dan kegiatan ekonomi. Untuk mencapai stabilitas nasional. Meskipun demikian produktifitas UMKM belum menunjukkan perkembangan yang berarti terhadap perekonomian. Banyak UMKM di setiap daerah yang belum memiliki kualitas dalam usahanya, sehingga perkembangan usaha rakyat kurang maksimal dikarenakan masih mengalami hambatan dan kendala baik dari segi internal maupun eksternal.<sup>1</sup>

Pemberdayaan adalah suatu usaha yang dilakukan negara, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Tumbuhnya UMKM membutuhkan kerja sama yang nyata antara negara di satu pihak dengan pemerintah daerah di pihak lain, serta dunia usaha dan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lathifah Hanim dkk., *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, (Semarang: Unissula Press, 2018), hlm. 5.

<sup>2</sup> Hanim dkk, *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, hlm, 6.

Dalam UU Otonomi Daerah 23 Tahun 2014 yang menggantikan UU No. 32 Tahun 2004, dimana peran pemerintah daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat semakin meningkat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan juga menurut ketentuan terutama dalam pertumbuhan ekonomi. Yaitu pemerintah memberikan kepada masing-masing daerah kekuasaan, kebebasan untuk mengembangkan pembangunan ekonomi berdasarkan potensi daerah untuk mewujudkan daerah yang mandiri dalam kerangka persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>3</sup>

Untuk membangun perekonomian maka pemerintah membentuk koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, koperasi adalah sebuah usaha ekonomi kerakyatan yang di kembangkan dan diberdayakan berdasarkan nilai dan prinsip ekonomi indonesia. Kegiatan usaha koperasi tidak hanya di tujukan kepada anggotanya tetapi juga kepada seluruh masyarakat, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut dalam pembangunan sistem perekonomian negara untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya* (Visi Media, 2015), hlm. 23.

<sup>4</sup> Bambang Agus Sumantri dkk., *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM); Perkembangan, Teori Dan Praktek* (Mojoroto Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017), hlm. 39.

Pembentukan koperasi dimulai setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya, dan koperasi secara sah ditetapkan dalam UUD 1945. Moh. Hatta mencoba memasukkan rumusan ekonomi Pasal 33 UUD ke dalam Pasal 1 UUD 1945, menjelaskan bahwa ekonomi adalah usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>5</sup>

Dinas koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan selaku pelaksana yang melakukan urusan pemerintahan pada dibidang koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) membutuhkan rancangan strategi-strategi demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan terkait pengembangan UMKM. Berikut ini daftar jumlah UMMKM di Kota Padangsidempuan:

**Tabel I.1 Jumlah UMKM Di Kota Padangsidempuan**

Bidang Usaha	Tahun		
	2019	2020	2021
UMKM Bidang mikro:			
UMKM Bidang Fashion	481	6.559	1.421
UMKM Bidang Pendidikan	60	240	68
UMKM Bidang Otomotif	83	155	215
<b>Jumlah</b>	<b>624</b>	<b>6.194</b>	<b>1.704</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan*

Dapat dilihat dari data tabel diatas jumlah UMKM yang ada di Dinas Koperasi Usaha UKM Perindustrian dan Perdagangan di Kota

---

<sup>5</sup> Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansi Dengan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta, Laksita Indonesia, 2016), hlm. 58.

Padangsidempuan pada tahun 2020 memiliki jumlah sebanyak 6.194 UMKM, jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang sebanyak 624 UMKM. Kemudian pada tahun 2021 UMKM mengalami penurunan yaitu berjumlah 1.704.<sup>6</sup>

Penyebab terjadinya penurunan jumlah UMKM pada tahun 2021 diakibatkan karena adanya Virus Covid-19, yang dimana pada tahun 2020 Indonesia mengalami Pandemi yang mengharuskan daerah tersebut melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga banyak masyarakat yang diberhentikan dari pekerjaan karena pendapatan yang semakin berkurang, sehingga masyarakat yang kehilangan pekerjaan melakukan kegiatan buka usaha di sekitar rumah atau pun melalui sosial media dengan menggunakan jasa kirim *delivery* sebagai usaha sebelum kembali mendapatkan pekerjaan.

Di akhir tahun 2021 masa Pandemi dapat dikatakan berakhir. Para pelaku UMKM kembali melakukan kegiatan seperti semula sehingga masyarakat yang membuka usaha pasca pandemi berhenti melakukan kegiatan usaha sehingga jumlah UMKM pada tahun 2021 mengalami penurunan.

Dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padangsidempuan, pertumbuhan ekonomi di kota Padangsidempuan masih

---

<sup>6</sup> Fabiana Meijon Fadul, "BAB 7 Perdagangan Statistik Sektoral Tahun 2022," (Padangsidempuan, Badan Pusat Statistik, 2019), hlm. 7.

mengalami naik turun. Yang dimana pada tahun 2019 mencapai 5,51%, selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai -075%. Hal ini sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat kota Padangsidempuan. Sampai pada tahun 2022 Kota Padangsidempuan berupaya membangun kembali perekonomiannya dengan berbagai upaya dan berhasil mencapai 4,77%. Pemulihan ini meningkat secara signifikan meskipun masih belum mencapai keberhasilan pada tahun 2019.

Pemerintah Kota Padangsidempuan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memajukan masyarakat terutama pada bagian UMKM. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian, karena peran pentingnya tersebut pemerintah terus melakukan upaya pengembangan UMKM yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang perekonomian.<sup>7</sup>

Pemerintah Kota Padangsidempuan melakukan upaya untuk menggerakkan pelaku UMKM yaitu dengan melakukan perlindungan, pengembangan, pemberdayaan dan juga peningkatan kualitas hasil usaha dari pelaku UMKM Kota Padangsidempuan. Untuk memajukan dan mempertahankan kegiatan UMKM strategi dan bantuan pemerintah sangatlah dibutuhkan. Termasuk peran dan upaya Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam membantu pemerintah dalam urusan bidang koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Salah satu upaya yang dilakaukan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan

---

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” (DKI Jakarta, 2008).

dalam mengembangkan UMKM adalah dengan melakukan pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidimpuan yakni dengan diadakannya pelatihan, penjelasan, dan pengawasan dan juga pendampingan bagi para pelaku UMKM yang bertujuan untuk memberikan arahan dan pengetahuan yang lebih luas untuk dapat menjadikan masyarakat yang lebih kreatif serta untuk meningkatkan produktifitas dalam usaha.

Pada Dinas Koperasi yang bertugas melakukan pendampingan dalam pemberdayaan UMKM adalah pegawai dari pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan. Para pegawai dari Dinas Koperasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pendampingan yaitu pendamping UMKM dan juga pendamping koperasi. Pendamping UMKM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan masukan serta pelatihan bagi UMKM terkait fasilitas kemitraan, pemasaran, melalui pemasaran *offline* yaitu mempromosikan produk pengusaha UMKM yang diberdayakan oleh Dinas Koperasi pada acara pameran yang diadakan baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional, perbaikan kualitas produksi termasuk dari segi kemasan (*packaging*) dan juga mengarahkan pengusaha untuk mendapatkan legaitas dari usaha UMKM tersebut, seperti label halal bagi pengusaha yang mengikuti pemberdayaan.

Jumlah pelaku usaha atau UMKM yang mengikuti pemberdayaan di Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan sebanyak 144 pelaku UMKM. Dari jumlah pelaku



UMKM yang mengikuti pemberdayaan tersebut memiliki perbedaan jumlah yang sangat jauh di bandingkan dengan jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan. Jenis usaha yang mengikuti pemberdayaan ini adalah usaha mikro.

Target dinas koperasi dalam pemberdayaan UMKM adalah membuat pembaharuan terhadap UMKM untuk lebih mendorong para pengusaha UMKM ke pada sistem digital (*E-Commerce*). Yaitu pemasaran secara *online* menggunakan media internet, tidak hanya pemasaran pada produknya tetapi juga sampai ke manajemen keuangan para pelaku UMKM dengan menggunakan sistem digital.<sup>8</sup>

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu alternatif yang dipilih oleh pemerintah untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan mencapai pemerataan pendapatan. Mengingat peran strategis usaha mikro, kecil, dan menengah serta keterbatasan daya tumbuhnya, pemberdayaan usaha kecil dan menengah merupakan salah satu strategi yang saat ini ditempuh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>9</sup>

Jika pelaku usaha UMKM mengalami penurunan maka perekonomian di wilayah tersebut akan menurundan juga jumlah pengangguran diwilayah tersebut akan meningkat. Karena Usaha mikro, kecil dan menengah berperan sangat penting dalam mengurangi

---

<sup>8</sup>Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, wawancara (Padangsidempuan, 11 Mei 2023. Pukul 16.13 WIB).

<sup>9</sup>Faroman Syarief, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Makasar: Yayasan Barcode, 2020), hlm 81.

pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa.

Sehingga Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsisimpuan membutuhkan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM. Supaya sasaran untuk mengembangkan kreatifitas dan usaha UMKM dapat meningkat dengan maksimal sesuai dengan yang di inginkan.

Maka dari itu dari ulasan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidimpuan.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menyatakan bahwa batasan masalah penelitian adalah Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan teknik analisis SOAR.

## **C. Batasan Istilah**

### 1. Strategi

Strategi adalah kegiatan bertahap (selalu meningkat) dan berkesinambungan yang pelaksanaannya didasarkan pada apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.

### 2. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa subjek memiliki kekuatan atau wewenang untuk mengambil keputusan dan mengatur tindakan yang menyangkut diri mereka sendiri.<sup>10</sup>

### 3. Usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau pengusaha perorangan dan memiliki karakteristik usaha mikro yang diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dibangun sendiri yang tidak dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh orang perseorangan atau anak perusahaan dari suatu perusahaan yang memenuhi kriteria usaha kecil. ditentukan oleh hukum. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh seseorang atau perusahaan yang tidak berstatus anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, menurut kriteria berdasarkan usaha menengah. volume neraca atau omset tahunan diatur oleh undang-undang.<sup>11</sup>

## **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang pemilihan judul penelitian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1.

<sup>11</sup> H Mavilinda dkk., "Menjadi 'UMKM Unggul' Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2, No. 1 (2021), hlm. 17–28, <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>.

1. Bagaimana Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan?
2. Upaya apa saja yang telah dilakukan Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan?
3. Kendala apa saja yang dihadapi Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan DALAM Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana tambahan wawasan pengetahuan terhadap peneliti dalam pemberdayaan UMKM.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada mahasiswa/i terutama pada program studi Ekonomi Syariah sebagai sarana penambah ilmu dalam pengembangan ekonomi masyarakat, dan juga sebagai sarana referensi dalam pengembangan keilmuan dalam menciptakan penelitian baru.

3. Bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Padangsidempuan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan strategi pemberdayaan UMKM.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi (*cooperative*) berasal dari bahasa Co-operation artinya kerja sama. Koperasi merujuk pada manusia sebagai individu dan kehidupannya dalam masyarakat. Koperasi memiliki sifat ganda, yaitu ekonomi dan sosial. Pasal 33 (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (1945) menyatakan bahwa koperasi adalah guru saku perekonomian nasional, yaitu. organisasi ekonomi yang berwatak sosial.

Menurut Muhammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, berdasarkan semangat “satu untuk semua dan semua untuk sebagian”. Dan juga menurut Chaniago, koperasi adalah perkumpulan orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggotanya untuk bergabung dan keluar, bekerja sama sebagai satu keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Dari pengertian para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa koperasi adalah suatu organisasi yang beranggotakan orang perseorang dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Yang di kendalikam secara demokratis dan anggota menerima risiko dan manfaat secara seimbang.

## 2. Manajemen Strategi

### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang fundamental dan menyeluruh yang dibuat oleh manajemen puncak, disertai dengan cara penetapan pelaksanaannya, dan di implementasikan untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam suatu organisasi.

Pengertian manajemen strategis menurut beberapa ahli:

- 1) Solihin, manajemen strategis adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan berbagai keputusan dan tindakan strategis perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing.
- 2) Sofyan, manajemen strategis adalah suatu proses pengambilan keputusan untuk menggunakan sumber daya perusahaan seefisien mungkin dalam lingkungan yang terus berubah.
- 3) Kirovska, Manajemen strategis adalah proses proaktif untuk mencapai yang lebih tinggi dengan jangka panjang dari area yang terkait dari area yang direncanakan.<sup>12</sup>

### b. Pengertian manajemen syariah

Agama Islam menjelaskan bahwa segala sesuatu yang akan dikerjakan itu harus jelas yaitu jelas apa yang akan dikerjakan

---

<sup>12</sup> Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi ;(Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 5.

(halal), jelas cara mengerjakannya (tidak menghalalkan segala cara), dan jelas apa yang akan dihasilkan dan manfaatnya (benar dan adil). Inilah yang ditetapkan dalam manajemen Syariah.

Manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar melakukan dengan baik, tepat, dan terarah merupakan sesuatu yang disyaratkan ajaran Islam. Adapun manajemen syariah adalah seni mengelola sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syariah yang tercantum dalam Alquran atau Hadis Nabi SAW.

Dalam hadis riwayat Imam Muslim dari Abi Yahya Rasulullah SAW bersabda:

ان لله كتب الاحسان على كل شيء

Artinya: “Allah SWT mewajibkan kepada kita untuk melakukan Ihsan dalam segala sesuatu”

Kata Ihsan bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal. seorang muslim tidak boleh melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa pemikiran, tanpa penelitian, kecuali sesuatu yang sifatnya emergency. Akan tetapi, pada umumnya dari hal yang kecil hingga hal yang besar harus dilakukan secara lisan, secara optimal, secara baik, benar dan tuntas.

Demikian pula ketika kita melakukan sesuatu itu dengan benar, baik, terencana, dan terorganisasi dengan rapi, kita akan terhindar dari keragu-raguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam



mengerjakan sesuatu. Kita tidak boleh melakukan sesuatu yang didasarkan pada keragu-raguan karena hal tersebut biasanya akan melahirkan hasil yang tidak optimal dan mungkin akhirnya tidak bermanfaat. Oleh karena itu dalam hadis riwayat Imam Tirmidzi dan nasa'i Rasulullah SAW bersabda.

دع مايريبك الى مايريبك (رواه الترمذی ولسانی)

Artinya: "Tinggalkan oleh engkau perbuatan yang meragukan, menuju perbuatan yang tidak meragukan" (H.R. Tirmidzi dan nasa'i)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, manajemen syariah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran yang diinginkan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>13</sup>

#### c. Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Ahmad Ibrahim Abu Sinn dalam bukunya yang berjudul manajemen syariah menjelaskan bahwa fungsi manajemen khususnya dalam Islam terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

---

<sup>13</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung, Cv Pustaka Setia, 2013), hlm. 21

## 1) Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi dasar fundamental manajemen karena organisasi, kepegawaian, kepemimpinan, pengawasan, pun harus terlebih dahulu direncanakan. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Agar resiko yang ditanggung itu relatif kecil, hendaknya semua kegiatan tindakan dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu perencanaan ini masalah memilih artinya memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada.

Dalam pandangan islam perencanaan ini merupakan aktivitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan. yang sangat berpengaruh terhadap unsur-unsur mana seperti jemen lainnya, merealisasikan perencanaan dan pengawasan agar bisa mewujudkan tujuan yang direncanakan.

Adapun mengenai perencana yang baik maka hendaknya perencanaan tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Mencari ridho allah swt dan selalu berbuat kebaikan .
- b) Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan se jelas mungkin.
- c) Perencanaan harus didasarkan pada informasi data dan fakta.

- d) Menetapkan beberapa alternatif dalam premisesnya.
- e) Memuutuskan suatu keputusan yang menjadi rencana.

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penetapan struktur peran melalui penentuan aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan bagian-bagiannya. Yaitu pengelompokan aktivitas-aktivitas penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, pengoordinasian hubungan wewenang dan informasi baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi. Dengan adanya pengorganisasian memungkinkan untuk mengatur kemampuan sumber daya manusia guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan efisien.

## 3) Kepemimpinan

Munculnya seorang pemimpin dalam suatu masyarakat adalah sebuah keniscayaan, sebagaimana diriwayatkan dari Rasulullah dalam sabdanya:

“ketika 3 orang keluar melakukan perjalanan maka perintahkanlah salah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin”

Berdasarkan keterangan hadits ini, hak untuk memiliki seorang pemimpin berada di tangan masyarakat (jamaah). Tidak diperkenankan seorang mengaku dan mengangkat dirinya

menjadi pemimpin dan memaksa masyarakat menaati kepemimpinannya. Pemimpin sejati adalah orang yang dipilih masyarakat karena memiliki beberapa karakteristik tertentu yang berbeda dari yang lainnya dan ia mendapat ridho dari mayoritas masyarakat walaupun tidak seutuhnya.

Kepemimpinan adalah proses yang dilakukan manager perusahaan (*directing*) dan mempengaruhi (*influencing*) para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas (*task-related activities*), agar para bawahannya tersebut mau menyerahkan seluruh kemampuannya. Baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dengan kepercayaan, serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan mereka. Dalam Islam kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengatur, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain (dua orang atau lebih). Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan upaya yang maksimal dan kontribusi dari masing-masing individu.

#### 4) Pengendalian/Pengawasan

pengawasan merupakan salah satu tugas mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manager puncak sehingga pada manajer rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan

teknis yang diselenggarakan oleh semua petugas operasional. Fungsi pengawasan dalam islam merupakan salah satu aktivitas atau fungsi manajemen yang terkait dengan fungsi lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, penetapan dan pelaksanaan keputusan. Pengawasan merupakan fungsi dari fase yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dengan performa sebaik mungkin itu juga untuk menyingkap kesalahan dan penyelewengan kemudian memberikan tindakan korektif.

Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Oleh karena itu agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasikan tujuannya, maka suatu sistem pengawasan setidaknya harus dapat dengan segera melaporkan penyimpangan penyembahan dan terencana.<sup>14</sup>

### **3. Strategi**

#### **a. Pengertian Strategi**

Strategi adalah kegiatan bertahap (selalu meningkat) dan berkesinambungan yang pelaksanaannya didasarkan pada apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Ini yang bertujuan jangka

---

<sup>14</sup> Ernie Tisnawati Sule, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung, Pt Refika Aditama,16), hlm. 83.

panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.<sup>15</sup>

#### b. Peranan Strategi

Dalam suatu tatanan organisasi atau bisnis, strategi memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan karena strategi memberikan arah pada aktivitas dan bagaimana aktivitas tersebut harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut strategi hibah, ada tiga peran penting dalam mencapai tujuan pengelolaan, yaitu:

- 1) Strategi sebagai pendukung keputusan Strategi sebagai faktor keberhasilan. Strategi adalah bentuk atau tema yang membangun hubungan yang koheren antara keputusan yang dibuat oleh individu atau organisasi.
- 2) Strategi Objektif Konsep strategi digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan posisi perusahaan di masa depan.
- 3) Strategi sebagai alat koordinasi dan komunikasi salah satu tugas penting dari alat koordinasi dan komunikasi adalah bahwa strategi memberikan arah bersama kepada perusahaan.<sup>16</sup>

#### c. Tingkatan Strategi

- 1) Strategi Korporasi

---

<sup>15</sup> Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen ; Untuk Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: CV Campustaka, 2020), hlm. 55.

<sup>16</sup>Sesra Budio Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," Dalam *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2 (2019), hlm. 56–72.

Strategi ini merupakan strategi yang menggambarkan arah umum perusahaan dan tujuannya adalah untuk menciptakan pertumbuhan bagi seluruh perusahaan dan mengelola operasi bisnis dari berbagai lini produk. Pada level strategi ini, tiga jenis strategi dapat digunakan, yaitu:

a) Strategi Pertumbuhan (*growth strategy*)

Strategi ini didasarkan pada fase pertumbuhan perusahaan saat ini.

b) Strategi Stabilitas (*stability strategy*)

Strategi untuk menghadapi penurunan pendapatan perusahaan.

c) Strategi Pemutusan

Strategi tersebut digunakan untuk meminimalkan atau memperkecil bisnis perusahaan.

2) Strategi Unit Bisnis

Diterapkan pada level produk atau unit bisnis, strategi ini merupakan strategi yang menekankan pada posisi kompetitif produk atau layanan perbankan pada spesifikasi atau segmen pasar tertentu. Tiga jenis strategi dapat digunakan dalam strategi bisnis ini strategi manajemen biaya, strategi diferensiasi dan strategi fokus. Strategi pada tingkat ini dirumuskan dan ditentukan oleh manajer yang diberi tanggung

jawab oleh manajemen puncak atau yang mengarahkan perusahaan masing-masing.

### 3) Strategi Fungsional

Strategi ini digunakan pada tingkat fungsional seperti operasi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia. Strategi ini berkaitan dengan dua lapis strategi sebelumnya, yaitu strategi korporat dan strategi bisnis. Strategi fungsional juga dikenal sebagai strategi berbasis nilai. Fokusnya adalah memaksimalkan produktivitas sumber daya yang digunakan untuk memberikan nilai terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>17</sup>

#### d. Proses Formulasi Strategi

Pada perumusan strategi ini terdapat 3 fase, yaitu:

##### 1) Formulasi Strategis

perumusan strategi ini terdiri dari beberapa kegiatan yang yaitu:

- a) Mencari tahu kekuatan dan kelemahan.
- b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal.
- c) Membuat visi dan misi perusahaan.
- d) Membuat tujuan jangka panjang.
- e) Mengembangkan strategi alternatif.

---

<sup>17</sup> Opan Arifudin, “*Manajemen Strategi Teori & Implementasi*” (Bandung: CV Pena Persada, 2020), hlm. 7.



- f) Menetapkan strategi spesifik yang akan ditetapkan.
- 2) Implementasi Strategis
 

Memetapkan tujuan jangka pendek, merencanakan kebijakan, struktur organisasi, mengalokasikan dan mengendalikan sumber daya dan mengelola perubahan strategi.
  - 3) Evaluasi dan Monitoring Kinerja.
    - a) Mengawasi faktor eksternal dan internal yang mendasari strategi saat ini.
    - b) Pengukuran kerja, seperti: hasil keuangan, hasil penjualan, dan yang lainnya.
    - c) Membuat tindakan korektif.<sup>18</sup>

#### 4. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan usaha dalam meningkatkan kemampuan individu maupun sekelompok masyarakat untuk dapat melakukan sesuai dengan kualitas dalam menjalankan tanggung jawab sebagai masyarakat. Pemberdayaan juga merupakan sebuah proses dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat berupaya lebih kreatif dalam kegiatan sosial dan memperbaiki keadaannya sendiri.

Istilah lain dari pemberdayaan adalah (*empowerment*). Perkembangan dan pemberdayaan menjadi percakapan umum dan

---

<sup>18</sup> Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen ; Untuk Keunggulan Kompetitif*(Jakarta: CV Campustaka, 2020), hlm. 58.

sering dijadikan sebagai kata-kata untuk mendapatkan keberhasilan dalam pengembangan atau pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat akan dapat tercapai ketika masyarakat mau mengubah dan ikut bergabung dalam program yang dibuat.<sup>19</sup>

Menurut Fiedmann, pemberdayaan mesti dimulai dari rumah tangga. Pemberdayaan rumah tangga adalah pemberdayaan yang meliputi aspek sosial, politik, dan psikologis. Pemberdayaan sosial mengacu pada sejauh mana rumah tangga rentan mendapatkan informasi, pengetahuan dan juga partisipasi dalam organisasi masyarakat. Pengaruh politik mengacu pada sejauh mana rumah tangga rentan diikuti sertakan dalam keputusan yang akan berpengaruh pada masa yang akan datang. Sedang pemberdayaan psikologis merupakan upaya untuk membentuk kepercayaan diri pada rumah tangga yang lemah.

Sehingga pemberdayaan tersebut pada hakekatnya memberdayakan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh faktor-faktor produksi, dan penguatan masyarakat untuk dapat menentukan pilihan masa depannya.<sup>20</sup>

## **5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

---

<sup>19</sup> Moh Yusuf Efendi dkk., *Metode Pemberdayaan Masyarakat* (Jember: Polije Press, 2020), hlm. 2.

<sup>20</sup> Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (makasar: CV.Nurlina, 2018), hlm. 158.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.<sup>21</sup> Defenisi UMKM telah ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Adapun pembagiannya sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari

---

<sup>21</sup> Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah* (Bogor, Ghia Inconesia, 2017), hlm. 1.

<sup>22</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah”, BAB IV Pasal 6.

usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3) Usaha Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabangperusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Hanim dkk., *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. hlm. 13.

## 6. Strategi Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam

Dalam ajaran Islam, kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai inti yang disampaikan dalam Al-Quran dan Hadits Nabi serta sumber-sumber pembelajaran lainnya. Ekonomi Islam, sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Nejatullah Siddiqi, merupakan respon para pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masanya, berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Nabi.<sup>24</sup>

Menurut M. Umer Chapra, Syariat Islam dalam Maqashid Al-Syariah mencakup semua hal yang dibutuhkan untuk terwujudnya kebahagiaan (*Falah*) dan kehidupan yang baik (*Hayah Thayyibah*) dalam aturan islam dengan memelihara kepercayaan (*Faith*), kehidupan (*Life*), pemikiran (*Intellect*), generasi (*Posteriti*), dan kekayaan (*Wealth*). Syariat islam menempatkan hubungan manusia pada tempat sepantasnya, dan menjadikan manusia mampu berinteraksi satu sama lain dan juga sama-sama menguntungkan.<sup>25</sup>

Salah satunya dalam hal pemberdayaan, dalam islam pemberdayaan merupakan aspek muamalah yang berhubungan dalam pembinaan dan peningkatan kualitas masyarakat. Di dalam al-quran terdapat penjelasan sebuah perubahan, salah satunya dengan melakukan

---

<sup>24</sup> H. Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 4.

<sup>25</sup> M Umer Chapra, *Islam And The Economic Challenge* (Riyadh: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 1992), hlm. 7.

pemberdayaan. sebagaimana yang dijelaskan pada QS. Ar-Ra'd :11  
yaitu:

مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”(QS. Ar-Rad : 11).<sup>26</sup>

Pada potongan ayat diatas menjelaskan bahwa allah menjadikan para *mu'aqibat* itu melakukan apa yang ditugaskan kepadanya yaitu memelihara manusia, sebagaimana dijelaskan diatas karena allah telah menetapkan bahwa *allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka*, yakni kondisi kejiwaan/ sisi dalam mereka seperti mengubah kesyukuran menjadi kekufuran, ketaatan menjadi kedurhakaan , iman menjadi menyekutukan allah dan ketika itu allah akan mengubah *ni'mat* (nikmat) menjadi *niqmat* (bencana), hidayah menjadi kesesatan kebahagiaan menjadi kesengsaraan, dan seterusnya. Ini adalah suatu ketetapan yang terkait mengait.

Ayat tersebut berbicara tentang perubahan sosial bukan perubahan individu. Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan sosial tidak dapat dilakukan oleh seorang manusia saja. Disini ia

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama Ri, “Al-Quran Dan Terjemahan,” QS Ar-Rad/ 13: 11, hlm. 250.

bermula dari pribadi berakhir pada masyarakat. Pola pikir dan sikap perorangan itu sedikit demi sedikit menular ke masyarakat luas. ayat tersebut juga berbicara tentang dua pelaku perubahan. pelaku yang pertama adalah Allah swt. yang mengubah nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada suatu masyarakat atau apa saja yang dialami oleh suatu masyarakat, atau katakanlah sisi luar/ lahiriah masyarakat. Sedangkan pelaku kedua adalah manusia, dalam hal ini masyarakat yang melakukan perubahan pada sisi dalam mereka atau apa yang terdapat dalam diri mereka. Perubahan yang terjadi akibat campur tangan Allah, seperti kekayaan dan kemiskinan, kesehatan dan penyakit, kemuliaan atau kehinaan, persatuan atau perpecahan dan lain-lain yang berkaitan dengan masyarakat secara umum.

Ayat itu juga menekankan bahwa perubahan yang dilakukan oleh Allah, haruslah didahului oleh perubahan yang dilakukan oleh masyarakat menyangkut sisi dalam mereka. Tanpa perubahan ini, mustahil akan terjadi perubahan sosial. Karena itu boleh saja terjadi perubahan penguasa atau bahkan sistem, tetapi jika sisi dalam masyarakat tidak berubah, maka keadaan akan tetap bertahan sebagaimana sediakala.<sup>27</sup>

Kesimpulannya ayat ini menjelaskan bahwa manusia di minta untuk berusaha dan berupayah unntuk melakukan perubahan pada

---

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta, Lentera Hati, 2002), hlm. 568.

dirinya, salah satunya dengan kegiatan pemberdayaan.. Pemberdayaan adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan usaha dalam meningkatkan kemampuan individu maupun sekelompok masyarakat untuk dapat melakukan sesuai dengan kualitas dalam menjalankan tanggung jawab sebagai masyarakat. Bertujuan untuk meningkatkan dan mengubah masyarakat untuk dapat melakukan suatu perubahan kearah yang lebih maju dan lebih baik.

Ajaran Islam memerintahkan untuk memajukan setiap masyarakat melalui pemberdayaan dengan beberapa pilar yaitu:

a. Persaudaraan

Pada bagian ini menjelaskan bahwa setiap muslim saling bersaudara meskipun saling tidak memiliki hubungan kekeluargaan diantara mereka. yang dijelaskan pada ( QS. Al- hujurat : 10) yaitu:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat*”.<sup>28</sup>

Pada potongan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan perdamaian dalam perselisihan yang paling ringan

---

<sup>28</sup> Agama Ri, hlm. 516.



sekalipun, untuk menyempurnakan tuntunan, Allah SWT menuturkan bahwa orang-orang Mukmin adalah saudara seagama. Mereka disatukan oleh satu prinsip; iman. Wajib mendamaikan dua orang bersaudara yang bersengketa. Guna mempertegas perintah mendamaikan di antara dua orang bersaudara, maka Allah SWT memerintahkan untuk bertakwa.

Maknanya, damaikanlah di antara dua orang bersaudara yang berselisih, hendaklah panglima kalian dalam usaha mendamaikan dan dalam seluruh urusan kalian adalah bertaloara kepada Allah SWT dan takut kepada-Nya dengan cara berkomitmen pada kebenaran dan keadilan, tidak zalim, dan tidak memihak kepada salah satu pihak. Sebab, mereka adalah saudara kalian, Islam memberikan kedudukan setara di antara semuanya, sehingga tidak ada yang dlebihkan dan tidak ada diskriminasi. Supaya kalian dirahmati karena ketalnaraan kalian, yaitu komitmen terhadap perintah dan menjauhi larangan.

Pada konteks perselisihan di antara dua orang Allah SWT menyebutkan kalimat (bertakwalah kalian kepada Allah), sementara dalam konteks mendamaikan dua golongan tidak disebutkan kalimat tersebut. Hal ini karena dalam kasus perselisihan di antara dua orang, ada kekhawatiran perselisihan itu bisa meluas. Adapun dalam

kasus perselisihan dua golongan, dampak fitnah atau *mafsadah* yang ada memang sudah bersifat umum, luas dan mencakup semuanya.<sup>29</sup>

Konsep persaudaraan yang disebut dalam ayat tersebut dijelaskan lebih lanjut oleh Nabi Muhammad Saw dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, Nabi Muhammad mengatakan bahwa seorang mukmin terhadap mukmin yang lain laksana bagian satu bangunan yang saling mengokohkan. Ini diartikan bahwa dalam masyarakat Islam yang bersendikan persaudaraan itu, para anggotanya harus hidup sokong menyokong, tolong menolong dan bantu membantu. Karena mereka disatukan oleh satu keyakinan, persaudaraan yang demikian disebut Ukhuwwah Islamiyah.<sup>30</sup>

#### b. Tolong-Menolong Antar Umat

Allah menjelaskan manusia supaya sama-sama tolong-menolong antara sesamanya yang dijelaskan pada (QS. Al- Ma'idah : 2) yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam

<sup>29</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj (Fushshilat-Qaaf) Jilid 13*, (Jakarta, Gema Issani, 2016), hlm. 468.

<sup>30</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj*, hlm. 469.

*berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada allah, sungguh allah sangat berat siksaannya”.*<sup>31</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa allah memerintahkan bahwa manusia untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Ini merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dengan siapa pun, selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan.

Maksud ayat {وتعاونوا على البر} menunjukkan kewajiban Saling membahu, menolong dan saling bersinergilah kamu sekalian dalam menjalankan kebajikan. Kata {البر}, artinya adalah segala perintah dan larangan syari'at atau setiap sesuatu yang hati merasa tenang dan nyaman terhadapnya. janganlah kamu saling menolong dalam berbuat dosa dan maksiat, yaitu setiap hal yang dilarang oleh syari'at atau sesuatu yang hati merasa gusar terhadapnya dan tidak ingin ada orang lain melihat dan mengetahuinya. janganlah pula kamu sekalian tolong menolong dalam melakukan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain (al-'Udwaan). Dosa (al-ltzm) dan pelanggaran (al-'Udwaan) mencakup setiap bentuk kejahatan yang pelakunya berdosa, serta melanggar batasan-batasan Allah SWT [huduudullaah) dengan melakukan penganiayaan dan pelanggaran terhadap orang lain. Bertakwalah kamu sekalian kepada Allah SWT dengan menjalankan apa yang Dia perintahkan dan menjauhi apa

---

<sup>31</sup> Agama Ri, “Al-Quran Dan Terjemahan” , hlm. 106.

yang Dia larang. Sesungguhnya Allah SWT sangat pedih siksaan-Nya terhadap orang yang bermaksiat, membangkang dan melanggar.<sup>32</sup>

c. Persamaan Derajat Antar Umat

Allah menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama dan yang membedakannya hanyalah ketakwaan-Nya terhadap Allah SWT, yang dijelaskan pada ( Q.S Al-hujrat: 13) yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ  
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ  
عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-sabangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui, lagi Maha teliti”.<sup>33</sup>

Pada ayat di atas ditujukan kepada seluruh manusia secara mutlak larangan menghina, mencela, dan yang lainnya. Ayat ini menjelaskan tiga hal; persamaan, saling mengenal antar komunitas masyarakat, dan tolok ukur kemuliaan seseorang berdasarkan ketakwaan dan amal saleh.

<sup>32</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah, Syariah, Manhaj (An-Nissa' - Al-Ma'idah)* Jilid 3, (Jakarta, Gema Issani, 2016), hlm

<sup>33</sup> Agama Ri, hlm. 517.

Manusia sama seperti gigi sisir dalam asal-usul mereka. Sebab, mereka berasal dari bapak dan ibu yang satu. foga, dalam hak dan kewajiban hukum. Ini adalah asas-asas demokrasi yang benar. Allah SWT menerangkan bahwa Dia menciptakan makhluk dari sepasang laki-laki (bapak) dan perempuan (ibu), seandainya Dia berkehendak, Dia kuasa menciptakan mereka tanpa dari sepasang laki-laki dan perempuan, seperti penciptaan Adam, atau tanpa laki-laki seperti penciptaan Isa, atau tanpa perempuan seperti penciptaan Hawa.

Adapun mengenai masalah saling mengenal, Allah SWT menciptakan makhluk bernasab dan bermushaaharah (hubungan kekeluargaan yang muncul dari suatu perkawinan), bersuku-suku, dan berbangsa-bangsa, dengan tujuan supaya saling mengenali, menjalin hubungan, dan bekerja sama, bukan saling acuh, saling menjauhi, memusuhi, mencela, menghina, dan ghibah yang semuanya bisa menyeret kepada perselisihan dan perseteruan. foga, tidak pula untuk saling membangga-banggakan nasab, etnis, dan ras. Karena semua itu adalah bentuk-bentuk pertimbangan, penilaian, dan tolok ukur yang keliru yang bertentangan dengan prinsip kesatuan dan kesamaan asal-usul manusia.

Adapun ketakwaan, itu adalah tolok ukur keutamaan yang membedakan di antara manusia. Orang yang paling mulia bagi Allah SWT adalah orang yang paling luhur kedudukannya di sisi-Nya baik di dunia maupun di akhirat, yaitu orang yang paling bertakrwa dan

saleh baik bagi diri sendiri (kesalehan pribadi) maupun bagi masyarakat umum (kesalehan sosial). fika ingin saling berbanggabanggaaan, hendaklah berbangga-bangga dengan ketaloaraan yang pengertiannya adalah komitmen terhadap perintah dan menjauhi larangan.<sup>34</sup>

## 7. Analisis SOAR

SOAR adalah kerangka kerja baru untuk perencanaan strategis, yang dikembangkan oleh Stavros, Cooperider dan Kelley pada tahun 2009. Menurut Stavros dan Hinrich, SOAR adalah kerangka perencanaan strategis dengan pendekatan yang berfokus pada kekuatan dan penelitian memahami keseluruhan sistem termasuk suara pemangku kepentingan yang terkait. Pendekatan ini memungkinkan untuk menciptakan organisasi masa depan melalui kerja sama, memahami dan tanggung jawab dalam membuat keputusan. Tujuan dikembangkannya SOAR ialah untuk mengukur kemampuan individu dalam mengembangkan strategi tentang empat unsur. Yang berfungsi dalam dinamika orientasi masa depan.

SOAR terdiri dari empat elemen, antara lain:

- a. *Strength* (S) merupakan segala hal yang menjadi kekuatan dan kemampuan terbesar yang dimiliki, berupa aset baik aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud yang mampu

---

<sup>34</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj (Fushshilat-Qaaf) Jilid 13*, (Jakarta, Gema Issani, 2016), hlm. 493.

mendukung keberlangsungan usaha. Kekuatan akan terus dikembangkan demi kemajuan organisasi maupun individu di masa depan.

- b. *Opportunities* (O) merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus di analisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan agar dapat dimanfaatkan. Peluang akan memberikan manfaat bagi organisasi jika organisasi tersebut mampu meraih peluang tersebut dengan cepat dan tepat.
- c. *Aspirations* (A) merupakan harapan, visi dan misi yang ingin dicapai guna membentuk kepercayaan diri terhadap produk, pasar dan hal apapun yang dikerjakan demi mencapai visi yang diharapkan sehingga muncullah perasaan positif dan semangat dalam meningkatkan kinerja serta pelayanan.
- d. *Results* (R) merupakan hasil-hasil yang ingin dicapai dalam perencanaan strategis, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama. Agar para anggota organisasi merasa termotivasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan ini, maka perlu dirancang sistem pengakuan (recognition) dan reward yang menarik.<sup>35</sup>

SOAR adalah kombinasi dari kekuatan dan kapabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan/ organisasi Supaya dapat mencapai

---

<sup>35</sup> Cam Caldwell dan Verl A. Anderson, ed., *Competitive Advantage: Strategies, Management And Performance, Business Issues, Competition and Entrepreneurship* (New York: Nova Science Publishers, 2017), hlm. 39.

aspirasi/harapan dan hasil yang diinginkan. Terdapat perbedaan antara SWOT dengan SOAR, yaitu analisis SWOT mengidentifikasi dan perfokus pada ancaman dan kelemahan sementara analisis SOAR mengidentifikasi dan berfokus pada kekuatan dan peluang dari pada hanya memeriksa masalah kelemahan dan ancaman. Kelemahan dan ancaman tetap ada namun tidak diabaikan akan tetapi disusun ulang supaya tetap fokus sesuai pada peluang dan hasil survei, sampai kekurangan dan ancaman dapat dijadikan menjadi kekuatan.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Azizah Nur Auliya Dan LUKMan Arif (Jurnal: <i>Revormasi Administrasi</i> , Maret 2021) <sup>36</sup>	Peran dinas koperasi usaha mikro perindustrian dan perdagangan dalam penanganan dampak pandemi covid-19 pada usaha mikro di kabupaten gresik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran negara dalam hal ini adalah bahwa layanan kerjasama usaha mikro untuk industri dan perdagangan bertindak sebagai perantara mengumpulkan informasi bagi operator usaha mikro untuk menerima bantuan negara untuk UKM, dengan pengumpulan informasi adalah . dilakukan secara daring Hindari keramaian,

<sup>36</sup> Aziza Nur Auliya dan Lukman Arif, "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik," *Reformasi Administrasi* 8, no. 1 (2021): 22–31.



			maka Dinas Koperasi Perindustrian dan perdagangan bertindak sebagai regulator yang menjalankan tugasnya untuk mengendalikan dampak pandemi.
2	Lia Fitriani, Muhammad Ali dan hendra maniza (Jurnal:Of Applied Business And Banking, Maret 2021) <sup>37</sup>	Efektifitas strategi pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dimasa pandemi covid-19 tahun 2020 pada dinas koperasi dan UKM provinsi NTB	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas strategi penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah pada masa Covid-19 tahun 2020 di dinas koperasi UKM daerah NTB belum dapat dikatakan baik berdasarkan ketiga indikator yang telah dijelaskan. Indikator yang baik hanya ada dua yaitu indikator target dan indikator target yang direncanakan.
3.	Hesti Kusuma, Wardani Ambar Pertiwi, Abdul Juli Andi Gani, Dan Abdullah Said	Peranan Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang	Pelaksanaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang belum berjalan optimal dan merata, karena data jumlah UKM dengan faktor pendukung dan penghambat masih belum valid.
4	Yuan Arsinta, widiyanto (Jurnal: Uiversitas	Strategi peningkatan kualitas kelembagaan	Hasil kajian menunjukkan bahwa upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam

<sup>37</sup> Lia Fitriani, Muhammad Ali, dan Lalu Hendra Maniza, "The Effectiveness of the Strategy for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) During the 2020 Covid-19 Pandemic at the NTB Province Cooperatives and SMES Office," *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)* 2, no. 1 (27 Oktober 2021): 46, <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5364>.

	Negeri Semarang, 2018) <sup>38</sup>	koperasi pada dinas koperasi kota semarang	meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi dapat dilakukan melalui pelatihan secara langsung maupun tidak langsung. Di manakah kepemimpinan langsung para pelatih koperasi yang ditugaskan di setiap kecamatan untuk membimbing dan mendukung koperasi yang mereka dukung? Atau melalui pelatihan tidak langsung berupa pendidikan, pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan perwakilan koperasi yang memang membutuhkan pelatihan ini. Dengan pelatihan tidak langsung ini, pelatihan masih terbatas pada ruang lingkup yang tersedia.
5	Isnani Ayunita (Skripsi: Iain Tulungagung, 2018)	Strategi dinas koperasi dan usaha mikro dalam pengembangan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di kabupaten tulungagung	Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan yang disusun dinas koperasi melalui program visi, misi dan pelaksanaan pengembangan di koperasi simpan pinjam dan keuangan syariah melalui pengalokasian sumber daya manusia pada tiga departemen yaitu kelembagaan, sektor , Bidang Regulasi dan Motivasi serta Evaluasi Koperasi Simpan Pinjam.

<sup>38</sup> Yuan Arsinta, "Strategi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Pada Dinas Koperasi Kota Semarang," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 251–64.

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Azizah Nur Auliya dan Lukman Arif meneliti tentang peranan disko perindag dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 pada UMKM dengan menggunakan analisis model interaktif, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi yang digunakan dalam pemberdayaan UMKM dengan menggunakan analisis SOAR.
2. Lia Fitriani, Muhammad Ali dan hendra maniza meneliti tentang keefektifitasan strategi disko perindag dalam pemberdayaan UKM apakah sudah tepat, sedangkan peneliti meneliti tentang apa saja strategi yang digunakan dalam pemberdayaan UMKM dengan menggunakan analisis SOAR.
3. Hesti Kusuma, Wardani Ambar Pertiwi, Abdul Juli, Andi Gani, dan Abdullah Said meneliti tentang peranan disko perindag untuk melihat usaha yang telah dilaksanakan dinas koperasi dan UKM untuk memajukan dan mewujudnya UKM sebagai kekuatan perekonomian, persamaannya sama-sama meneliti tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan UMKM, perbedaannya peneliti meneliti pada strategi yang digunakan dinas koper perindustrian dan dagangan kota padangsidimpuan dengan menggunakan analisis SOAR.
4. Yuan Arsinta, dan Widiyanto meneliti tentang strategi peningkatan kualitas kelembagaan koperasi pada dinas koperasi, yang bertujuan

untuk melihat faktor penghambat dan pendorong dalam peningkatan kelembagaan koperasi, sedangkan peneliti membahas pemberdayaan terhadap UMKM yang di bina oleh disko perindag kota Padangsidempuan.

5. Isnaini Ayuniata meneliti tentang strategi dinas koperasi dan usaha mikro pada pengembangan koperasi simpan pinjam dengan menggunakan pembiayaan syariah yang berfokus pada simpan pinjam sedangkan peneliti berfokus pada UMKM.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di wilayah Kota Padangsidempuan, pada bulan September sampai dengan Desember 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena atau kejadian-kejadian manusia dan sosial dengan menciptakan gambaran yang menyerupai dan kompleks.

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivis*, yaitu mencari kebenaran berdasarkan fakta, bersifat objektif, dan dirancang untuk mempelajari keadaan objek yang alami. Data yang digunakan berupa kata, kalimat, skema dan gambar, yaitu informasi yang relevan yang diperoleh melalui wawancara, temu kembali file, catatan lapangan, memo, dan rekaman serta media yang diperoleh selama proses observasi.<sup>39</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang di jadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: syakir Media Press, 2022), hlm. 79.



Adapun yang menjadi subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Bidang UMKM Dan Koperasi Di Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padang Sidempuan, dan juga pelaku usaha yang mengikuti pemberdayaan UMKM.

#### **D. Sumber Data penelitian**

Sumber adalah subjek dari mana informasi dapat diambil. Dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis data/informasi penelitian, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang di hasilkan dari sumber-sumber data, periode atau ide yang di pelajari. Sumber primer di dapatkan dari hasil wawancara, rekaman atau informasi yang di dapatkan dari orang lain saat dalam penelitian.<sup>40</sup>

##### **2. Data sekunder**

Dapat diperoleh berdasarkan referensi dan literatur yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, namun dapat pula terkait dengan data fisik dari dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan, peraturan dan karya tulis ilmiah, berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif secara umum dapat dibedakan menjadi metode interaktif dan non-interaktif

---

<sup>40</sup>Mohammad Mustari & Taufik Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, LaksBng Pressindo, 2012), hlm. 37.

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data, mengajukan serangkaian pertanyaan kepada sumber informasi, kemudian mencatatnya sebagai bukti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh lebih banyak informasi terkait objek penelitian gunakan atau permasalahan penelitian yaitu tentang rencana pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidempuan. Dan hasilnya akan digunakan sebagai persiapan penelitian.
2. Observasi adalah memasuki lapangan atau tempat penelitian, menyelidiki dan mendapatkan informasi tentang segala aspek dari pertanyaan yang akan diajukan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut peneliti harus mengunjungi Dinas Koperasi dan pelaku UMKM Kota Padangsidempuan untuk mengetahui kegiatan dan rencana pemberdayaan apa saja yang sedang direalisasikan atau dilaksanakan.
3. Dokumen adalah teknik untuk mendapatkan bukti dalam bentuk kata-kata dan gambaran. Dokumen juga diperoleh untuk menyempurnakan pencarian. Informasi tersebut tidak dibatasi oleh dokumen atau data-data yang berkaitan dengan hasil pelaksanaan rencana Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Padangsidempuan, catatan, gambar/foto yang diambil pada saat wawancara, dan observasi yang diperoleh selama proses penelitian, serta mendukung selebihnya proses Pembelajaran.

#### **F. Tehnik Pengelolaan Dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,



dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, yaitu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam serta mendeskripsikan maupun menjelaskan bagaimana Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan, dengan menggunakan teknik analisis SOAR. SOAR merupakan pendekatan strategi bisnis yang berfokus pada elemen *post positivis* yang sudah ada dalam sebuah usaha dan dijadikan sebagai keunggulan utama.

SOAR menekankan pada aspek-aspek aspirasi yang dimiliki perusahaan serta hasil yang dapat diukur yang ingin dicapai. SOAR memfokuskan pada kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sebuah organisasi, kelompok, atau bisnis. Pendekatan ini mengarahkan perhatian pada potensi untuk menjadi yang terbaik, inovasi, peningkatan nilai, perlindungan, dan perencanaan yang menghasilkan implementasi, serta fokus pada hasil yang diinginkan.<sup>42</sup> Adapun matriks SOAR sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 59.

<sup>42</sup> Cam Caldwell dan Verl A. Anderson, ed., *Competitive Advantage: Strategies, Management And Performance*, Business Issues, Competition and Entrepreneurship (New York: Nova Science Publishers, 2017) hlm. 36.

Tabel III.1 Matrix SOAR

Internal/ eksternal	Strength	Opportunities
Aspirations Daftar faktor harapan dari Internal	Strategi S-A Menciptakan focus strategi pada kekuatan untuk mencapai aspirasi	Strategi O-A Strategi yang bertujuan pada aspirasi untuk memanfaatkan peluang
Results Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi S-R Menciptakan strategi berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur	Strategi O-R Strategi yang berorientasi pada kesempatan untuk mencapai hasil yang terukur

Matriks SOAR berfungsi untuk menyusun faktor-faktor strategis yang menggambarkan bagaimana antara kekuatan dan peluang eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya. Keterangan matriks SOAR,

1. Strategi S-A. Strategi yang diperoleh antara *Strengths* (kekuatan) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan. Dengan begitu diharapkan dapat menciptakan strategi fokus pada kekuatan untuk mencapai aspirasi.
2. Strategi O-A. Strategi yang diperoleh antara *Opportunities* (peluang) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi yang bertujuan pada aspirasi untuk memanfaatkan peluang.

3. Strategi S-R. Strategi yang diperoleh antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Results* (hasil). menciptakan strategi berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.
4. Strategi O-R. Strategi yang diperoleh antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi ini yang berorientasi pada kesempatan untuk mencapai hasil yang terukur.<sup>43</sup>

Dengan analisis SOAR, masing-masing variable akan dijabarkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan. Strengths untuk mengungkap kekuatan apa saja yang dimiliki Dinas Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan. Opportunities digunakan untuk mengungkap peluang apa saja yang dimiliki Dinas Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan. Aspirations untuk menampung aspirasi atau harapan dari para stakeholder, yang berasal dari Dinas Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM Kota Padangsidempuan. Result untuk menunjukkan hasil apa saja yang telah dicapai selama masa pemberdayaan UMKM.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Diperlukan teknik untuk menentukan keakuratan kontrol data. Teknik ini didasarkan pada seperangkat kriteria, yaitu kepercayaan, transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian. Untuk memastikan validitas penelitian ini, diperlukan metode pengujian dan implementasi berdasarkan seperangkat kriteria tertentu. Triangulasi adalah analisis data yang menggunakan sesuatu

---

<sup>43</sup> Caldwell dan Anderson, *Competitive Advantage*, hlm. 38.

selain data itu untuk tujuan menguji atau membandingkan data laporan berdasarkan kepentingan sumber data atau informan.

Dengan demikian maka terdapat tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data yang di dapat melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Pengumpul Data

Yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Metode

Yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan dengan cara wawancara, observasi, dan kemudian melakukan metode pengamatan secara langsung.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Dr Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Kualitatif; (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 398.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan**

##### **1. Sejarah Dinas Singkat Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan**

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan merupakan perangkat daerah unsur pelaksanaan pemerintahan. Dinas perindustrian dan perdagangan mempunyai tugas dalam membantu walikota membantu urusan pemerintahan dibidang perindustrian dan perdagangan. Dinas perindustrian dan perdagangan memiliki dua sasaran strategis yaitu meningkatkan nilai perdagangan dalam negeri dan luar negeri serta meningkatkan industri pengolahan.

Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah pengampu urusan pemerintahan daerah bidang koperasi perindustrian dan perdagangan. Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan telah mengalami perubahan beberapa perubahan. Perubahan tersebut didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan pasal

2 (d), dimana Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan urusan pasar.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Walikota Padangsidempuan Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan paragraf 21 Pasal 26, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perdagangan, bidang koperasi, usaha kecil dan menengah dan bidang perindustrian.<sup>45</sup>

## 2. Visi Dan Misi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

### a. Visi

“terdepan dibidang perekonomian prima dalam pelayanan”

### b. Misi

- 1) Menciptakan kualitas aparatur yang profesional.
- 2) Menciptakan industri kecil yang tangguh.
- 3) Mewujudkan perdagangan yang berdaya saing.
- 4) Menciptakan KUKM (koperasi usaha kecil menengah) yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan.

---

<sup>45</sup> Colormag Koperindag Padangsidimpunkota “*sejarah singkat Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*” Accessed September 6, [https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page\\_id=475](https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page_id=475)

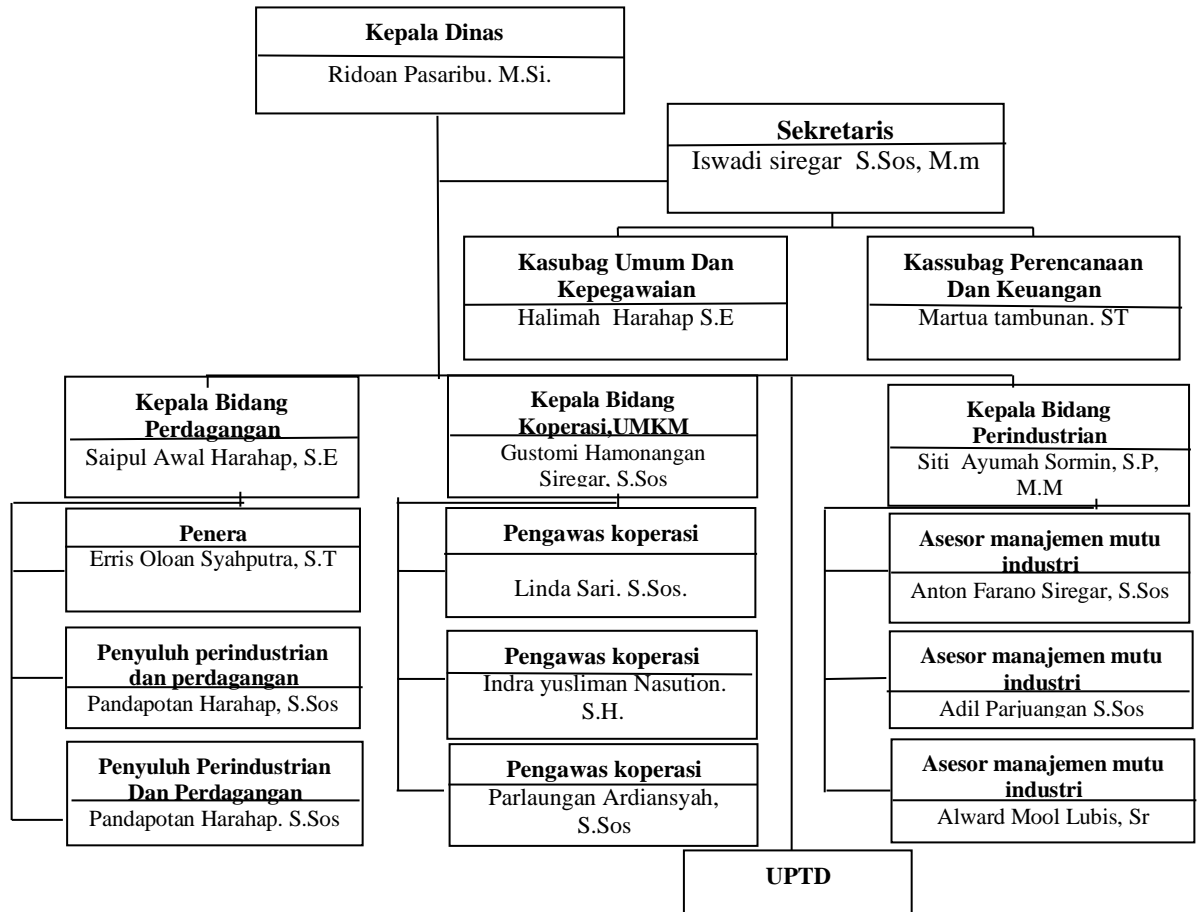
- 5) Menjadikan hinterland perdagangan yang didukung kUKM beserta dunia usaha.
  - 6) Meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar.
  - 7) Menciptakan pasar yang memiliki ciri khas.<sup>46</sup>
3. Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Struktur organisasi sebagai suatu garis hiarki yang mendiskripsikan sebagai komponen yang menyusun suatu organisasi, dimana setiap individu dan sumber daya manusia pada lingkup organisasi tersebut. Kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi dari Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

---

<sup>46</sup> Colormag Koperindag. Padangsidimpunkota “Visi Dan Misi Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan” Accessed September 6, 2023, [https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page\\_id=478](https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page_id=478)

**Tabel IV.1 Struktur Organisasi Dinas dan Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan**



Sumber: [https://koperindag.padangsidempuankota.go.id/?page\\_id=480](https://koperindag.padangsidempuankota.go.id/?page_id=480)

Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan sebagai perangkat otonomi daerah tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Walikota tentang uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, adalah sebagai berikut :



1. Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan.
2. Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis bidang Koperasi UKM perindustrian dan Perdagangan.
  - b. Pelaksanaan kebijakan tugas bidang Koperasi UKM perindustrian dan Perdagangan.
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Koperasi UKM perindustrian dan Perdagangan.
  - d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang Koperasi UKM perindustrian dan Perdagangan.
  - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait tugas dan fungsinya.<sup>47</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan Dinas Koperasi usaha

---

<sup>47</sup>Colormag Koperindag. Padangsidimpunkota “*Struktur Organisasi Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*” Accessed September 6, 2023, [https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page\\_id=480](https://koperindag.padangsidimpunkota.go.id/?page_id=480)

kecil dan menengah dalam pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidempuan serta apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan pemberdayaan terhadap UMKM.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peneliti membutuhkan waktu 1 minggu dari 14 september hingga 20 september 2023. Penelitian ini bertempat di Kota Padangsidempuan tepatnya di Dinas Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, dengan beberapa pertanyaan utama dan beberapa pertanyaan spontan untuk mendapat informasi dari informan mengenai strategi Dinas Koperasi usaha kecil dan menengah dalam pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Peneliti merekam wawancara melalui HP recorder, setelah itu mencatat hasil yang didapat dari informan untuk diketik kembali. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan pelatihan pemberdayaan UMKM, kemudian mengambil dokumentasi saat acara tersebut berlangsung.

Teknik terakhir yang digunakan adalah dokumentasi dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit. Dalam artian jika ada kekeliruan data, datanya tetap tidak berubah, melalui dokumentasi yang digunakan berkaitan dengan penelitian, seperti wawancara, dan hasil foto.

### **C. Pengelolaan Dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>48</sup>

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Yaitu untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan mendalam, serta mendeskripsikan maupun menjelaskan bagaimana Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan, dengan menggunakan teknik analisis SOAR dengan Matrix SOAR.

SOAR memiliki fokus perumusan dan implementasi strategi yang menanamkan hal positif dengan mengidentifikasi kekuatan, membangun kreativitas berupa peluang, mendorong individu dan tim untuk berbagi aspirasi, serta menentukan hasil yang terukur dan memiliki makna . Matriks SOAR digunakan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan faktor-faktor strategis yang menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kekuatan maupun peluang yang dapat dimiliki suatu perusahaan dapat diselaraskan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya.<sup>49</sup>

Adapun langkah-langkah dari analisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan

---

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: syakir Media Press, 2022).

<sup>49</sup> Cam Caldwell dan Verl A. Anderson, ed., *Competitive Advantage: Strategies, Management And Performance*, Business Issues, Competition and Entrepreneurship (New York: Nova Science Publishers, 2017).

cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*) Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk SOAR dan disajikan dalam bentuk teks.
3. Kesimpulan, Penarikan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*) Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah. Dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian**

Terkait pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan dalam melaksanakan program kegiatan yang merupakan strategi yang telah ditetapkan. Strategi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah strategi yang telah ditetapkan dari kebijakan pemerintah pusat yaitu kementerian koperasi UKM.

Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan hanya melaksanakan apa yang diperintahkan dari tingkat pusat, namun tidak semua strategi tersebut di terapkan hal ini dikarenakan penerapan strategi ini disesuaikan dengan kondisi daerah dan ketersediaan anggaran yang dialokasikan. Penelitian ini bertujuan dalam rangka menganalisis Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan Dalam Pemberdayaan UMKM. Berikut ini strategi pemberdayaan UMKM yang diimplementasikan dalam kegiatannya.

#### **a. Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan**

##### **1) Fasilitasi Pelatihan kewirausahaan**

Salah satu strategi yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan, dalam pemberdayaan UMKM adalah, pelatihan kewirausahaan.

Dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu pelaku UMKM yang tangguh dan mempunyai jiwa wirausaha. Target yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas pelaku UMKM supaya dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri, tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi.

Jenis pelatihan yang biasanya dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan meliputi: pelatihan kewirausahaan baru bagi mahasiswa/siswi dan pemuda pemudi yang putus sekolah, pelatihan kelayakan bagi UMKM, pelatihan pemanfaatan *E-Commers* untuk peningkatan UMKM, pemberdayaan kemitraan melalui usaha mikro. Pelatihan ini rutin diselenggarakan sebulan sekali, bagi wirausahawan pemula dan wirausahawan baru. Pada pelatihan pemberdayaan UMKM tahun 2023 ini di hadiri sebanyak 46 pelaku UMKM, dengan berbagai jenis usaha. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk melatih banyak orang baru. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk Memberikan motivasi, bimbingan dan berbagi pengalaman kepada wirausaha pemula supaya para pelaku UMKM dapat lebih kreatif dalam menjalankan usaha.

**Gambar IV.1 Foto Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan UMKM kota Padangsidimpuan 18 Agustus 2023**



*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan*

“Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan terus melakukan pelatihan bagi para pelaku UMKM baik dari segi produksi maupun dari segi pemasaran, terlihat dari semangat yang ditunjukkan oleh peserta UMKM (Usaha Mikro kecil dan menengah) yang dihadiri sebanyak 46 orang pelaku usaha UMKM, memang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan usaha, untuk peserta pelatihan biasanya tergantung dari jenis pelatihan yang di seenggarakan ada yang bebas ada juga pesertanya harus pelaku usaha tertentu”<sup>50</sup>

Tidak hanya itu Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan juga menyelenggarakan kegiatan berupa *Workshop* yaitu forum diskusi yang dibuat untuk membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM untuk mengembangkan produk usahanya. Dan juga kegiatan

---

<sup>50</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

sosialisasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan rencana-rencana dan kebijakan yang akan dilakukan dalam pemberdayaan UMKM.

Salah satu pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan adalah tentang cara meningkatkan kualitas produk melalui kemasan (*packaging*) dari jenis usaha makanan dan minuman, dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM supaya dapat memperbaiki kemasan produk usahanya supaya memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat bersaing di pasar modern .

“Untuk meningkatkan kualitas dari produk UMKM kami melakukan pelatihan kemasan agar memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menarik minat pembeli di pasar modern, apalagi para konsumen cenderung selektif dalam memilih produk dilihat dari kualitas produk dan kemasannya”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Koperasi Kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan UMKM adalah melakukan pelatihan kewirausahaan dengan menyelenggarakan pelatihan, workshop dan juga sosialisai kepada UMKM dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM supaya menjadi pelaku usaha yang mandiri, tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi.

## 2) Fasilitasi Diversifikasi Produk UMKM

---

<sup>51</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).



Dalam program pelatihan diversifikasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan berperan dalam pendampingan dan peningkatan peserta UMKM supaya dapat berkembang pada produk kuliner, *handicrap*, dan juga *fashion*. Pada pelatihan pengembangan produk UMKM yang diseenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM perindustrian dan perdagangan kota pedang sidempuan adalah tidak hanya berfokus pada pelatihan makan dan minuman saja tetapi juga pada pengusaha kerajinan (*handicrap*) dan juga *fashion* yang disampaikan oleh bapak kepala bidang koperasi dan UMKM.

“Pada pelatihan diversifika produk UMKM Kami mem fokuskan pada pelatihan produk kuliner, handicrap dan juga fashion. Karena ubi sudah termasuk ke daftar SK potensi Unggulan daerah Padangsidempuan, dan juga seperti batok kelapa banyak di daerah kita makanya kami momfokuskan pelatihan tidak hanya makan dan minuman tetapi tetapi juga di bidang fashion dan handicrap, Kami menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya dengan beberapa dengan membentuk berkelompok”<sup>52</sup>

#### **Gambar IV.2 Bimbingan Teknis Wirausaha Baru Industri Kecil Menengah Di Daerah Potensial Kota Padangsidempuan**



<sup>52</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*

Pelatihan Bimtek untuk Bengkel Las, Service Hp, dan Olahan Makanan yang berlangsung selama 4 hari yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan mendatangkan narasumber yang kompeten. Dalam kegiatan pelatihan ini prosesnya melibatkan beberapa orang dengan membentuk kelompok supaya lebih mudah dalam kegiatan pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan ini dengan memberi wawasan kepada pengusaha UMKM diharapkan agar dapat lebih kreatif dan lebih berinovasi dalam melakukan usaha di bidang usahanya.

### 3) Fasilitasi Promosi Produk Usaha Mikro

Dalam kegiatan pengembangan promosi produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan membantu pelaku usaha UMKM agar dapat mempromosikan produknya baik di dalam dan juga diluar wilayah kota Padangsidempuan, melalui beberapa kegiatan acara seperti kegiatan bazar UMKM dalam acara carfreedaydilaksanakan sekali seminggu, dan kegiatan pameran yang di ikuti baik di tingkat daerah maupun tinnggat profinsi. Seperti yang diungkapkan oleh ibu linda:

“Tidak hanya dari segi pelatihan tapi kami juga melakukan pendampingan promosi produk pelaku UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi, supaya peroduk UMKM di kenal oleh masyarakat

luas, tidak hanya di tingkat daerah tapi juga tingkat nasional, melalui kegiatan pameran pada ulang tahun kota Padangsidempuan, kegiatan bazar pada acara MTQ kota Padangsidempuan dan kegiatan bazar UMKM dalam acara carfree day dilaksanakan sekali seminggu”<sup>53</sup>

**Gambar IV.3 Pameran Produk Binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kemeriahan Ulang Tahun Ke 21 Kota Padangsidempuan**



*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*

Program ini merupakan peluang untuk memperkenalkan produk-produk UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan agar dikenal khususnya oleh masyarakat Padangsidempuan. Tidak hanya itu tetapi kegiatan promosi UMKM juga diadakan di luar Padang Sidempuan.

“Kami tidak hanya melakukan fasilitasi promosi secara offline tapi kami juga melakukan promosi secara online yaitu berusaha ke arah E-Commerce yaitu melalui shopiee, aplikasi shop lainnya dan tingkat adope untuk kelas Padangsidempuan dan Sumatera Utara, ”<sup>54</sup>

**Gambar IV.4 Wali Kota Padangsidempuan Irsan Efendi Nasution Meresmikan PT Adope Indonesia.**

<sup>53</sup> Linda Sari, Kasi Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

<sup>54</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).



Sumber: <https://mimbarumum.co.id/adopelayanandigital-anak-negeri-dari-padang-sidempuan/>

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan promosi produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan melalui pelatihan pemasaran online.

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan dalam pemberdayaan UMKM melalui fasilitasi promosi produk usaha binaan UMKM dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pelatihan *marketing online* dan juga melalui pameran produk UMKM di tingkat daerah dan juga tingkat nasional supaya dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya kota Padangsidempuan tapi juga luar daerah.

#### 4) Fasilitasi jaringan usaha

Fasilitasi jaringan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah melakukan kemitraan permodalan terhadap pihak perbankan bagi pelaku UMKM yang memiliki kesulitan permodalan dalam menjalankan usahanya. Dan juga kemitraan UMKM dengan usaha besar (PMA/PMDN) supaya UMKM dapat masuk dalam rantai

produksi global, meningkatkan kualitas peluang UMKM untuk naik kelas, dan meningkatkan kualitas usaha UMKM menjadi lebih kompetitif.

“Apabila pelaku UMKM tersebut tidak memiliki modal maka Dinas Koperasi akan mitrakan dan fasilitasi dengan lembaga keuangan (Perbankan) yang di hunjuk pemerintah sebagai penyalur dana dan kita akan mitrakan melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan kita juga bekerja sama dengan beberapa toko modren untuk menjualkan produk UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi, ”<sup>55</sup>

Dinas Koperasi juga memberikan fasilitasi yang berwujud sarana dan prasana untuk mendukung peningkatan pelaku usaha UMKM.

“Kami dari Dinas Koperasi juga memberikan bantuan hibah kepada pelaku UMKM yaitu berupa barang alat sarana-prasarana di bidang kuliner sesuai dengan yang dibutuhkan oleh UMKM, yang dimana barang tersebut berasal dari APBD daerah ataupun kementerian dengan tujuan mengembangkan pelaku usaha UMKM ”<sup>56</sup>

#### **Gambar IV.5 Kegiatan Pemberian Bantuan Peralatan Produksi Bagi UMKM Dari Pemerintah Padangsidempuan Melalui Dinas Perdagangan**

---

<sup>55</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

<sup>56</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).



*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*

Bantuan sarana-prarana yang diberikan oleh Dinas Koperasi kepada pelaku UMKM di tahun 2023 berupa peralatan dibidang kuliner yaitu, Mesin Blender, Mixer, Mesin Freezer, Brewing Coffie, Sealer Press Plastik, yang berjumlah 40 unit bagi pelaku UMKM kuliner. Dengan memberikan bantuan hibah berupa bantuan peratan produksi diharapkan dapat meningkatkan skill dan kualitas produksi, sehingga setiap produk yang dihasilkan nantinya dapat diterima konsumen.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diharapkan para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan kualitas produk sehingga dapat bersaing di kalangan produk global. Pemerintah Kota Padangsidempuan juga senantiasa memberikan dukungan dan informasi untuk meningkatkan pelaku UMKM di wilayah Padangsidempuan.

##### 5) Fasilitasi Legalitas Dan Perizinan Produk UMKM

Dalam program fasilitasi standarisasi produk usaha UMKM, Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan berupaya mendukung produk UMKM di Kota Padangsidimpuan untuk mendapatkan izin produk sah yang memenuhi standar melalui Program Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), SPP-IRT (Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga) NKI (Hak Intelektual/Hak Merek dagang) dan Pendaftaran sertifikasi Halal. Seperti yang disampaikan oleh bapak tommy:

“Untuk pemberdayaan UMKM ini kami membuka fasilitas pendampingan pelaku UMKM terhadap NIB, SPP-IRT, HKI dan juga Sertifikasi Halal agar produk yang di hasilkan memiliki legalitas kehygienisan yaitu layak dikonsumsi masyarakat dan legalitas halal yaitu apakah bahan yang digunakan atau dalam proses produksinya sudah sesuai dengan ketentuan atau tidak, agar produk UMKM lebih dipercaya oleh masyarakat islam terhadap produk yang dihasilkan,

”<sup>57</sup>

Dengan adanya dukungan legalitas dan perizinan Produk Program ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan produk UMKM.

#### **Gambar IV.6 Sosialisasi Terkait Legalitas/Perizinan**

---

<sup>57</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).



*Sumber: Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan*

Dan untuk pelaksanaan kegiatan fasilitasi legalitas dan perizinan produk ini dilakukan sosialisasi dan pendampingan yang dijelaskan oleh ibu linda:

“Dalam pelaksanaan pemberian legalitas kepada UMKM kami mengadakan sosialisasi serta pendampingan yang di adakan di kantor koperasi di ruangan bidang koperasi dan UMKM, untuk mendaftarkan produk mereka dengan beberapa syarat berkas yang dibutuhkan agar mendapatkan hak intelektual yang sudah paten”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya program kegiatan legalitas dan perizinan produk ini akan meningkatkan kepercayaan para konsumen kepada prodak yang dihasilkan, dalam pelaksanaanya membutuhkan beberapa berkas persyaratan yang harus dilengkapi oleh pelaku UMKM untuk mendaftarkan produknya. Dalam proses sertifikasi halal pihak MUI akan melakukan survei ke tempat produksi pelaku usaha apakah bahan yang digunakan telah sesuai dengan persyaratan

---

<sup>58</sup> Linda Sari, Kasi Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).



produk halal atau dalam proses pembuatannya tidak ada yang menyimpang.

b. Faktor Yang Menghambat Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidimpuan

Faktor penghambat yang menjadi kendala bagi Dinas Koperasi kota Padangsidimpuan dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu:

1) Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital

Pada era zaman globalisasi ini segala ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Sehingga keadaan ini menuntut para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk belajar mengikuti perkembangan teknologi era digital. Yang di sampaikan oleh bapak kepala bidang koperasi dan UMKM

“Tuntutan perubahan zaman ini mengharuskan kita untuk selalu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Hal ini juga berlaku pada sistem jual beli saat ini, oleh karena itu kami dari Dinas Koperasi mendorong binaan pelaku usaha UMKM untuk serta belajar dalam jual beli online, karena banyak pelaku UMKM yang yang masih belum mengerti dan belum tau cara mempromosikan jualanya melalui jua beli online”<sup>59</sup>

Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi pihak UMKM dalam melakukan promosi pada produk usahanya sehingga untuk

---

<sup>59</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidimpuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

mencapai aspirasi yaitu dapat di kenal ke luar daerah menjadi terhampat yang di ungkapkan oleh ibu ninik murniati selaku pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pemberdayaan di Dinas Koperasi. “Kendala yang saya hadapi sekrang itu promosi, karna kita mau mencapai pasar ke luar daerah jadi otomatis kita butuh wadah-wadah promosi sebelum berkembang kesana”.<sup>60</sup>

Oleh karena itu terbatasnya pengetahuan dan pengalaman bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengenai promosi dan jual beli online salah satu faktor penghambat yang harus segera diatasi oleh Dinas Koperasi dengan melaksanakan pendampingan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM.

## 2) Kesiadaan Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan

Tidak semua Para pelaku UMKM mau mengikuti pemberdayaan UMKM banyak para pelaku UMKM yang menolak untuk ikut dalam binaan pemberdayaan UMKM, sehingga kebijakan yang diberikan pemerintah melalui program pemberdayaan UMKM tidak terealisasi dengan baik.

“Kenyataannya banyak pelaku UMKM yang tidak mau dibina oleh Dinas Koperasi pada saat melakukan penyuluhan, karena minimnya minat atau keinginan masyarakat pelaku UMKM untuk maju ke arah yang lebih baik”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Titik Murniati, Pelaku UMKM, *Wawancara*, (Padangsidempuan, 15 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

<sup>61</sup> Gustomi Hamonangan Siregar, Kepala Bidang Koperasi Dan UMKM, *Wawancara* (Padangsidempuan, 14 September 2023. Pukul 17.23 WIB).

Maka dari itu para pelaku UMKM harus memiliki kesadaran dan kemauan untuk mau maju dan berkembang. Karena dengan adanya minat dan motivasi mereka akan berusaha dalam melakukan perubahan dan meningkatkan usahanya untuk mencapai pendapatan hasil yang diinginkan.

c. Analisis SOAR Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan

Matriks SOAR merupakan alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategis yang menggambarkan bagaimana antara kekuatan dan peluang yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya. Berikut ini adalah rincian dari strategi, peluang, aspirasi dan hasil yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Gustomi Hamonangan Siregar selaku kepala bidang koperasi dan UMKM:

1) Kekuatan (*strengths*)

- a) Memiliki dana yang memadai dalam menyelenggarakan setiap kegiatan Yang berasal dari APBD.
- b) Akses bahan baku yang mudah didapatkan.
- c) Memiki tenaga pendamping yang memadai.
- d) Memiliki jumlah UMKM yang banyak dan beragam.
- e) Adanya fasilitasi jaringan usaha dalam peningkatan produk
- f) Adanya fasilitasi diversifikasi produk

- 2) Peluang (*opportuniti*)
- a) Akses jangkauan pemasaran yang luas terkait pengembangan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi
  - b) Produksi yang dilakukan berkelanjutan atau menghasilkan secara terus menerus
- 3) Aspirasi (*aspirations*)
- a) Pemasaran produk UMKM melalui sistem digital marketing / *E-Commers*
  - b) Manajemen akuntansi dan pembukuan menggunakan sistem digital
  - c) Produk yang dihasilkan dapat di kenal sampai luar negeri / sapai internasional
- 4) Hasil (*result*)
- a) Peningkatan kapasitas produksi yang dihasilkan
  - b) Peningkatan hasil penjualan dan pendapatan

**Tabel IV.2 Analisis Matrix SOAR Strategi  
Pemberdayaan UMKM**

<b>Internal</b>	<b>Strengths</b>	<b>Opportuniti</b>
<b>Eksternal</b>	1) Memiliki dana yang memadai dalam menyelenggarakan	1) Akses jangkauan pemasaran yang luas terkait pengembangan

	<p>setiap kegiatan</p> <p>Yang berasal dari APBD</p> <p>2) Akses bahan baku yang mudah didapatkan</p> <p>3) Memiki tenaga pendamping yang memadai</p> <p>4) Memiliki jumlah UMKM yang banyak dan beragam</p> <p>5) Adanya fasilitasi jaringan usaha dalam peningkatan produk</p> <p>6) Adanya fasilitasi diversifikasi produk</p>	<p>teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan</p> <p>sebagai sarana promosi</p> <p>2) Produksi yang dilakukan berkelanjutan atau menghasilkan secara terus menerus</p>
<b>Aspirations</b>	<b>S-A</b>	<b>O-A</b>
1) Pemasaran produk	1) Meningkatkan kemitraan dengan	1) Melakukan pelatihan pemasaran digital

<p>UMKM melalui sistem digital marketing / <i>E-Commers</i></p> <p>2) Manajemen akuntansi dan pembukuan mengguankan sistem digital</p> <p>3) Produk yang dihasilkan dapat di kenal sampai luar negeri / sapai internasional</p>	<p>bekerjasama dengan pihak perbankan dan juga toko modren</p> <p>2) Melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pengembangan produk</p>	<p>marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana proosi</p> <p>2) Pelatihan/pembinaan melalui pengelolaan keuangan</p>
<b>Results</b>	<b>S-R</b>	<b>O-R</b>
<p>1) Peningkatan kapasitas produksi yang dihasilkan</p> <p>2) Peningkatan hasil penjualan</p>	<p>1) Penambahan fasilitasi dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang</p>	<p>1) Memberikan fasilitasi legalitas produk usaha dengan memiliki sertifikat halal dan hak merek produk</p>

dan pendapatan	dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha	
-------------------	--	--

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Strategi S-A

Strategi ini merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan. Strategi S-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan yaitu: Meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, dan juga melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM.

Tujuang dari strategi ini adalah untuk menjalin kemitraan dengan pihak eksternal yaitu toko modren, yaitu dengan memasarkan produk UMKM ke toko modren tersebut. Sehingga pemasar pada produk UMKM akan meluas dan semakin di kenal di masyarakat luas, dengan begitu akan meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan pendapatan.

Dinas Koperasi juga mengadakan pelatihan pengembangan produk kepada pelaku UMKM, Pada pelatihan pemberdayaan UMKM tahun 2023 ini di hadiri sebanyak 46 pelaku UMKM, dengan berbagai jenis usaha. pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman

kepada pelaku UMKM dalam mengembangkan produk yang dimiliki, sehingga pelaku UMKM semakin kreatif dan inovatif dan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi wirausaha pemula.

b. Strategi O-A

Strategi ini merupakan gabungan antara *Opportunities* (peluang) dan *Astiration* (aspirasi). Strategi yang bertujuan pada aspirasi untuk memanfaatkan peluang. Strategi O-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan adalah melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi dan pelatihan/pembinaan melalui pengelolaan keuangan.

Strategi ini bertujuan mengenalkan produk UMKM di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan mempromosikan produk UMKM menggunakan media digital yang semakin berkembang pesat. Program ini mengharuskan Pelaku UMKM untuk menggunakan sosial media atau pun aplikasi yang mendukung dalam penjualan. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam menggunakan sosial media sebagai sarana promosi untuk memperluas dan meningkatkan penjualan

c. Strategi S-R



Strategi ini merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Results* (hasil). menciptakan strategi berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi S-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah penambahan fasilitasi dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha.

Strategi ini merupakan program bantuan hibah kepada pelaku UMKM dari Dinas Koperasi yang berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pelaku UMKM yang telah menerima bantuan hibah berupa mesin bordir sebanyak 45 orang, dan yang menerima peralatan pembuatan keripik sebanyak 48 orang. Dengan memberikan bantuan berupa bantuan peratan produksi diharapkan dapat meningkatkan skill dan kualitas produksi, sehingga setiap produk yang dihasilkan nantinya dapat diterima konsumen, sehingga dapat meningkatkan pejualan dan juga hasil pendapatan.

d. Strategi O-R

Strategi ini merupakan gabunga antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi ini yang berorientasi pada kesempatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi O-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah Meningkatkan legalitas produk usaha dengan

memiliki nomor induk berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk.

Strategi ini merupakan upaya pendanaan proses pendaftaran hak merek, sertifikasi halal bagi pelaku UMKM. Program ini memfasilitasi pelaku UMKM, melalui pendampingan dan peningkatan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pendaftaran hak merek produk dan sertifikasi halal.

Dalam proses pendaftaran memerlukan Persyaratan beberapa dokumen Administrasi untuk dapat mendaftarkan merek dan hak halal. Selanjutnya sebagai bagian dari proses sertifikasi halal, MUI juga melakukan kunjungan lapangan untuk menilai apakah bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk tersebut sesuai dan apakah terdapat penyimpangan dari proses produksi atau tidak.

Dengan adanya legalitas produk dapat menjamin kualitas produk dan menarik perhatian konsumen. Karena konsumen akan lebih selektif dalam memilih produk dengan kualitas terjamin dan merek yang jelas. Sehingga produk UMKM mampu bersaing dengan produk lain, di pasar dalam negeri dan juga sampai ke pasar luar negeri.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksud supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna

dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam melakukan wawancara kepada pihak Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan, peneliti tidak mengetahui apakah pihak informan menjawab dengan jujur setiap pernyataan yang diberikan informan, sehingga peneliti harus melakukan observasi melalui dokumentasi untuk mengetahui kebenaran dari pernyataan yang diberikan oleh pihak informan.
2. Hasil penelitian jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan keilmuan penelitian. Disamping itu juga peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengamatan, pengkajian teori dan juga pengelolaan data.

Meski terdapat berbagai keterbatasan, peneliti berusaha untuk tidak mengurangi makna dari penelitian. Penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat dilihat dari Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan dengan menggunakan teknik analisis SOAR sebagai berikut:

1. Strategi S-A merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi SA yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan yaitu meningkatkan kemitraan dengan bekerja sama dengan perbankan serta toko modren, dan juga melakukan pelatihan yang rutin kepada pelaku UMKM dalam pelatihan pemberdayaan UMKM.
2. Strategi O-A merupakan gabunga antara *Opportunities* (peluang) dan *Astiration* (aspirasi). Strategi O-A yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah melakukan pelatihan pemasaran digital marketing dengan memanfaatkan google bisnis, sosial media dan aplikasi shop yang telah tersedia dan mendukung sebagai sarana promosi dan juga pelatihan pengelolaan keuangan.
3. Strategi S-R merupakan gabungan antara *Strenghts* (kekuatan) dan *Results* (hasil). Strategi S-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi

UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah penambahan fasilitas dengan memanfaatkan anggaran yang ada berupa sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan produksi usaha.

4. merupakan gabungan antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi O-R yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan adalah Meningkatkan legalitas produk usaha dengan memiliki nomor induk berusaha (NIB) sertifikat halal dan hak intelektual/hak merek produk.
5. Kendala yang dihadapi oleh dinas koperasi dalam melakukan pemberdayaan UMKM yaitu Keterbatasan Pengetahuan Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Digital dan juga minimnya minat Pelaku UMKM Dalam Mengikuti Pemberdayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menyampaikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan agar dalam melakukan pendampingan dilakukan secara mendalam terutama dalam kegiatan di lapangan, sehingga Dinas Koperasi dapat mengetahui kondisi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sebagai binaan Dinas Koperasi Kota Padangsidempuan.
2. Bagi pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi Kota Padangsidimpun harus terus berupaya mengembangkan usahanya karena telah mendapat dukungan berupa permodalan, pelatihan, dan

bantuan sarana-prasarana dalam kegiatan produksi. Sehingga upaya pemerintah dalam membantu pelaku UMKM agara naik kelas dapat dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama Ri, Kementerian. "Al-Quran Dan Terjemahan," t.t.
- Antonius Setyadi, dan Ariana Sunda. *Manajemen Strategi: Seni dalam Menghadapi Persaingan Bisnis dan Manajemen Era Digital*. Mitra Wacana Media, 2023.
- Abdurrahman, Nana Herdiana *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Abdussamad, Zuchri. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: syakir Media Press, 2022.
- Arifudin, Opan. "Manajemen Strategi Teori & Implementasi." Bandung: CV Pena Persada, 2020. <https://doi.org/10.31237/osf.io/xp46e>.
- Arsinta, Yuan. "Strategi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Pada Dinas Koperasi Kota Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 251–64.
- Astuti, Afni, Abdul Sadad, S Sos, dan M Si. "Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru." *NeoRespublika :Jurnal Ilmu Pemerintahan* 8, no. 2 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.52423/neoresjurnal.v4i2.92>.
- Auliya, Aziza Nur, dan Lukman Arif. "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik." *Reformasi Administrasi* 8, no. 1 (2021): 22–31.
- Az-Zuhaili, Wahbah *Tafsir Al-Munir Aqidah Syariah Manhaj (Fushshilat-Qaaf) Jilid 13*, Jakarta: Gema Issani, 2016).
- Caldwell, Cam, dan Verl A. Anderson, ed. *Competitive Advantage: Strategies, Management And Performance*. Business Issues, Competition and Entrepreneurship. New York: Nova Science Publishers, 2017.
- Chapra, M Umer. *Islam and the economic challenge*. Riyadh: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 1992.
- Efendi, Moh Yusuf, Tanti Kustiari, Kuswarini Sulandjari, Wa Ode Sifatu, Seriwati Ginting, Abdul Samad Arief, dan Rini Astuti. *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press, 2020.

- Fabiana Meijon Fadul. "BAB 7 Perdagangan Statistik Sektorial Tahun 2022," Padangsidempuan, Badan Pusat Statistik 2019.
- Fitriani, Lia, Muhammad Ali, dan Lalu Hendra Maniza. "The Effectiveness of the Strategy for Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) During the 2020 Covid-19 Pandemic at the NTB Province Cooperatives and SMES Office." *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)* 2, no. 1 (27 Oktober 2021): 46. <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5364>.
- Hanim, Lathifah, Dr Noorman, MTr Oprsla, dan M Tr Han. *UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Haryoko, Dr Sapto, M Pd, Drs Bahartiar, M Pd, Fajar Arwadi, dan S Pd. *Analisis Data Kualitatif; (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Azis. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. makasar: CV.Nurlina, 2018.
- Huda, Anam Miftakhul, dan Diana Elvianita Martanti. *Pengantar Manajemen Strategi*. Blitar: Jayapangus Press, 2018.
- Idri, H. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Surabaya: Kencana, 2010.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Mavilinda, H, Akhmad Nazaruddin, Nofiauwaty Nofiauwaty, L Siregar, Isni Andriana, dan K Thamrin. "Menjadi 'UMKM Unggul' Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2, no. 1 (2021): 17–28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>.
- RI, Peraturan Pemerintah. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." DKI Jakarta, 2008.
- Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi; (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sany, Ulfi Putra. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002).



- Sumantri, Bambang Agus, S Ip, Erwin Putera Permana, dan M Pd. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM); Perkembangan,Teori Dan Praktek*. Mojoroto Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen ; Untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: CV Campustaka, 2020.
- Syarief, Faroman. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Tulus T.H. Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Bogor: Ghalia Inonesia, 2017.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” t.t.
- Yustisia, Tim Visi. *Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya*. Visi Media, 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Warti Mayani
2. Nim : 19 402 00050
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sipirok, 23, Oktober, 2000.
5. Anak Ke : 3 (ketiga)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln. Mandailing Km. 14, Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais.
10. Telp. HP : 0812-7123-8131
11. E-mail : Wartimayani23@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

- 4) Ayah
  3. Nama : Arman Siregar
  4. Pekerjaan : Wiraswasta
  5. Alamat : Jln. Mandailing Km. 14, Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais.
  6. Telp/HP : -
- 5) IBU
  - a. Nama : Timaria Dalimunthe
  - b. Pekerjaan : PNS (Non guru)
  - c. Alamat : Jln. Mandailing Km. 14, Muaratais III, Kec. Angkola Muaratais.
  - d. Telp/HP : 0813-9797-4056

### **III. PENDIDIKAN**

- |                                     |                   |
|-------------------------------------|-------------------|
| G. .SD Negeri 101506 Muaratais III, | Tamat Tahun 2013. |
| H. SMP Negeri 1 Batang Angkola,     | Tamat Tahun 2016  |
| I. SMA Negeri 1 Batang Angkola,     | Tamat Tahun 2019  |

## **LAMPIRAN I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka menyelesaikan studi penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul " Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padangsidempuan ". Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang potensi wisata halal.

1. Mengamati kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan.
2. Mengamati berbagai hasil yang dimiliki Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan.
3. Mengamati apa saja peluang yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan.
4. Mengamati apa saja spirasi (tujuan) yang diinginkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Padangsidempuan.

Atas bantuan Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.  
Pembimbing:

- a. Delima Sari Lubis, M.A. 4.
- b. Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

Padangsidempuan, 15 Januari 2023  
Peneliti

Warti Mayani  
19 402 00050

## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara Kepada Kepala Bidang UMKM Dan koperasi Di Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Kota Padangsidempuan**

4. Jenis usaha atau bidang apa saja yang dapat menjadi binaan untuk pemberdayaan UMKM di Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan?
5. Apakah pengusaha UMKM harus memiliki karakteristik atau syarat supaya dapat menjadi binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan dalam pemberdayaan UMKM?
6. Kegiatan atau program apa saja yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan dalam pemberdayaan UMKM?
7. Apa saja strategi/kekuatan yang digunakan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM?
8. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan dalam melakukan pemberdayaan umkm?
9. Bagaimana peluang kemitraan (kolaborasi) apa saja yang dapat diupayakan Dinas Koperasi dalam pemberdayaan UMKM?
10. Apa saja yang menjadi aspirasi (tujuan) yang akan dicapai oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM dimasa yang akan datang?

11. Bagaimana hasil yang diharapkan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM dimasa yang akan datang?
12. Apa saja yang menginspirasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM?
13. Hal apa saja yang menjadi perhatian Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM
14. Apa saja peluang atau potensi yang dimiliki Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM?

Peneliti

Validator

Warti Mayani  
NIM. 1940200050

Aliman Syahuri Zein, M. E.I  
NIDN. 2028048201

## LAMPIRAN III

### DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dengan Bapak Gustomi Hamonangan Siregar, Selaku Kepala Bidang UMKM Dan Koperasi Di Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan



2. Wawancara Dengan Ibu Ninik Murniati, Pelaku Umkm Yang Mengikuti Pemberdayaan Di Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Kota Padangsidempuan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2210/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

06 September 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Warti Mayani  
NIM : 1940200050  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2910 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023  
Hal : Mohon Izin Riset

13 Juli 2023

Yth. Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Warti Mayani  
NIM : 1940200050  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Strategi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

[http : // www.padangsidimpuankota.go.id](http://www.padangsidimpuankota.go.id)

Email : [d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id](mailto:d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id)

Padangsidimpuan, 09 September 2023

Nomor : 844/1504 /2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset

Kepada  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary  
di -

Padangsidimpuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 3910/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian “ **Strategi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Padangsidimpuan** ” untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Warti Mayani  
NIM : 1940200050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswi tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI, UKM  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN,

Ir. RIDOAN RASARIBU. M.Si  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 196604281997031004

Tembusan :

1. Wali Kota Padangsidimpuan
2. Yang Bersangkutan